

## Pengaruh Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan, dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM

Wilda Yulia Rusyida

UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: [wilda.yulia.rusyida@uingusdur.ac.id](mailto:wilda.yulia.rusyida@uingusdur.ac.id)

***Abstract.** Business continuity is a process of running a good business that includes growth, development, strategies to maintain business continuity, and business development where all of that leads to the continuity and existence of the business. Business continuity is a type of consistency in business operating conditions. The impact of managerial skills, financial literacy, and risk management on the survival strategy of UMKM is discussed in this research. This research uses primary and quantitative data. Setono Batik Market in Pekalongan City became the focus of the research. 96 respondents who were randomly selected from the sample using the incidental method, also known as random sampling, became the sample. Multiple regression analysis is a method to process and analyze data. Research findings show that managerial skills do not affect the survival of UMKM.*

***Keywords:** Managerial Ability, Financial Literacy, Risk Mitigation, Business Continuity*

**Abstrak.** Keberlanjutan usaha adalah suatu proses berjalannya usaha baik yang meliputi pertumbuhan, pengembangan, strategi mempertahankan kelangsungan usaha, dan pengembangan usaha dimana semua itu mengarah pada keberlangsungan dan eksistensi usaha. Kelangsungan usaha adalah jenis konsistensi dalam kondisi operasi bisnis. Dampak keterampilan manajerial, literasi keuangan, dan manajemen risiko terhadap strategi kelangsungan hidup UMKM dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data primer dan bersifat kuantitatif. Pasar Batik Setono Kota Pekalongan menjadi fokus penelitian. 96 responden yang dipilih secara acak dari sampel dengan menggunakan metode insidental, juga dikenal sebagai random sampling, menjadi sampel. Analisis regresi berganda adalah metode untuk mengolah dan menganalisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketrampilan manajerial tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup UMKM.

**Kata kunci:** Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan, Mitigasi Risiko, Kelangsungan Bisnis

## **LATAR BELAKANG**

Krisis global yang diinformasikan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) terjadi karena aktivitas di beberapa negara menjadi terhambat. Pandemi juga berdampak pada ketidakpastian bursa saham suatu negara serta menyebabkan rendahnya tingkat konsumsi masyarakat (OECD, 2020). UMKM merupakan usaha yang dimiliki atau dikelola oleh perorangan, rumah tangga atau usaha kecil. Klasifikasi UMKM dikelompokkan berdasarkan omset tahunan, aset, dan jumlah karyawan. (Kuasa & Disemadi, 2022). Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai dampak yang cukup signifikan, karena industri ini menempati kedudukan penting didalam perekonomian suatu negara. Pertahanan dan fleksibilitas UMKM yang rendah dalam menghadapi pandemi terjadi karena rendahnya literasi mengenai digitalisasi seperti sulitnya mengakses teknologi dan minimnya pengetahuan tentang strategi keberlangsungan hidup dalam berbisnis. UMKM diharapkan dapat beradaptasi dengan perkembangan bisnis saat ini dengan baik karena dapat meningkatkan keberlangsungan usaha tersebut. Usaha kecil memiliki kemampuan bertahan dikarenakan dikelola langsung oleh pemiliknya sehingga memiliki fleksibilitas dengan perubahan kondisi lingkungan dan kecepatan determinasi. Ada beberapa faktor yang mendukung keberlangsungan suatu usaha, antara lain kemampuan manajerial, mitigasi risiko, dan literasi keuangan.

UMKM perlu memperkuat kapasitas dengan pengelolaan keuangan yang baik dan memperluas akses pembiayaan UMKM. Akan tetapi, terdapat kendala apabila informasi keuangan yang dimiliki tidak transparan dan terorganisir dengan baik. Hal ini disebabkan karena pengetahuan wirausahawan kurang mengetahui mengenai pentingnya mencatat dan membukukan setiap transaksi pada usahanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Syamsul, 2022), sebagian besar pengusaha UMKM tingkat mikro di kota Palu tidak melaksanakan pendataan keuangan semua transaksi, tidak menyampaikan pencatatan dan belum merumuskan laporan keuangan. Artinya pelaku UMKM di kota Palu belum mempraktikkan pengelolaan keuangan terhadap usahanya.

Adanya pandemi *Covid-19* mengakibatkan sejumlah UMKM mengalami kerugian. Hal ini juga berdampak pada pelaku UMKM yang ada di Pasar Grosir Batik Setono Kota Pekalongan. Pasar Grosir Batik Setono merupakan pasar khusus untuk memasarkan produksi batik dari para pengrajin batik yang ada di Pekalongan dan sekitarnya.

Pasar ini telah menjadi tujuan wisata belanja sejak tahun 2000an (Tribun News, 2021). Pasar grosir ini dapat mempermudah calon pembeli untuk mencari batik khas Pekalongan sehingga pemasaran batik di Pekalongan semakin meluas. Terlebih lokasi Pasar Grosir Batik Setono yang strategis yang terletak di depan *exit tol* Pekalongan memudahkan wisatawan untuk datang berkunjung. Akan tetapi, semenjak pandemi *Covid-19*, pasar ini mengalami penurunan jumlah pengunjung yang tentunya berdampak juga terhadap pendapatan pelaku usahanya.

Tabel 1 Jumlah Pengunjung Pasar Grosir Batik Setono dari Tahun 2019-2022

| No. | Tahun          | Jumlah Pengunjung |
|-----|----------------|-------------------|
| 1.  | 2019           | 94.160 orang      |
| 2.  | 2020           | 38.950 orang      |
| 3.  | 2021           | 57.135 orang      |
| 4.  | 2022 (jan-feb) | 19.623 orang      |

*Sumber: Koperasi Pengusaha Batik Setono*

Hal ini terjadi karena adanya pembatasan wisatawan dan orang-orang yang bepergian keluar kota. Wisatawan yang menjadi target pasar ini datang dari berbagai kota untuk berbelanja batik atau sekadar untuk oleh-oleh. Hal tersebut tentunya berdampak langsung bagi operasional pedagang dan berkurangnya konsumen yang berbelanja langsung ke toko-toko di Pasar Grosir Batik Setono. Selain menurunnya omzet, beberapa kerugian lain seperti barang dagangan yang rusak akibat lama tidak terjual juga menjadi masalah untuk keberlangsungan UMKM ini. Oleh karena itu pandemi menjadi tantangan bagi para wirausaha di Pasar Grosir Batik Setono yang mayoritas beragama Islam. Dalam Islam sendiri diwajibkan untuk selalu berikhtiar dan pantang menyerah dalam kondisi apapun demi menghidupi keperluan hidupnya sehari-hari. Sehingga para pedagang dituntut mempertahankan usahanya meskipun ditengah pandemi *Covid-19*.

Tabel 2 Jumlah Keseluruhan Pelaku UMKM di Pasar Grosir Batik Setono dari Tahun 2018-2021

| No. | Tahun | Jumlah Kios |
|-----|-------|-------------|
| 1.  | 2018  | 519 kios    |
| 2.  | 2019  | 576 kios    |
| 3.  | 2020  | 473 kios    |
| 4.  | 2021  | 487 kios    |

*Sumber: Koperasi Pengusaha Batik Setono*

(Rumini & Martadiani, 2020) pada penelitiannya yang membahas mengenai kinerja dan keberlangsungan usaha, hasilnya, literasi keuangan berdampak positif pada kinerja dan keberlangsungan usaha. Hasil terlihat beda di penelitian lainnya yang dilaksanakan (Nisa, 2022) menunjukkan, literasi keuangan tidak berdampak pada perkembangan UMKM.

Sedangkan penelitian milik (Dermawan, 2019) yang membahas mengenai literasi keuangan menunjukkan hasil, yang berdampak positif dan signifikan pada kinerja dan keberlangsungan UMKM. Berbeda dengan Dermawan, studi dari (Pramestiningrum & Iramani, 2020) menghasilkan, literasi keuangan berdampak negatif signifikan pada kinerja UKM di Jawa Timur. Dari beberapa studi yang relevan dengan penelitian ini, terhadap perbedaan hasil di penelitian terdahulu.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka peneliti tertarik guna teliti dengan judul “*Analisis Faktor-faktor Pemicu Sustainability UMKM Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pelaku UMKM Batik Muslim di Pasar Grosir Batik Setono Kota Pekalongan)*”.

## **KAJIAN TEORITIS**

(*Survival strategy*) atau strategi bertahan ialah kemampuan menggunakan metode untuk keluar dari masalah yang ada, pada implementasi strategi ialah kekuatan komponen bisnis untuk mengelola aset. Strategi bertahan juga merupakan sebuah bentuk yang dipersiapkan manusia untuk mampu menghadapi masalah yang sedang terjadi (Sevterina Ginting, 2021). Strategi bertahan di studi ini ialah siasat yang dipakai oleh seseorang guna mempertahankan keberadaan dan eksistensi usahanya.s

Menurut (Setiono, 2020), terdapat beberapa dimensi-dimensi yang menentukan sebuah strategi bertahan:

- i. Perbaiki Kualitas Produk serta Layanan,  
Periode krisis ini menjadi saat yang cocok untuk pemilik UMKM guna rehat sejenak menyusun strategi penawaran produk yang menopang usahanya. Kemudian fokus pada peningkatan kualitas produk atau layanannya.
- ii. Memanfaatkan Teknologi,  
Dari segi penjualan, UMKM bisa menggunakan jasa *delivery online* yang sekarang diminati masyarakat. Kemudian dalam bagian *marketing* misalnya, para pelaku bisnis juga dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal lewat *digital marketing*, dan media sosial.

- iii. Mempersiapkan Usaha Bisnis Guna Lebih Berkembang  
Para pelaku bisnis juga harus menggunakan waktu ini sebaik mungkin guna mengasah keterampilannya demi pertumbuhan bisnis kedepan. Misalnya, mempunyai keahlian di pemasaran digital atau mempromosikan platform e-commerce sendiri.
- iv. Menjalinkan dan Mengoptimalkan Hubungan dengan Pelanggan Penting bagi pelaku UMKM di sektor ini guna membina serta menjaga hubungan baik dengan pelanggannya. Lewat cara menciptakan dan menjaga kepuasan pelanggan, membuat loyalitas pelanggan terhadap produk yang dijual di pasar.

#### Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah kesadaran serta pengetahuan mengenai konsep serta risiko keuangan, motivasi juga keyakinan, dengan keterampilan. Menurut (OECD, 2020), Bertujuan guna terapkan kesadaran dan pengetahuan dalam perencanaan untuk membuat langkah keuangan yang efisien serta tingkatkan kesejahteraan keuangan individu serta masyarakat luas. Dan pada akhirnya mereka bisa berkontribusi pada bidang ekonomi.

Literasi keuangan bisa diukur lewat memakai sejumlah indikator. Menurut Guzman et al. (2019), parameter literasi keuangan terbagi 4, yakni:

- a. Pengetahuan Umum Soal Keuangan

Pengetahuan keuangan yakni meliputi pemahaman pribadi saat mengelola pemasukan dan pengeluaran mereka juga pahami konsep keuangan dasar. Konsep keuangan meliputi *opportunity cost*, pengaruh inflasi, bunga majemuk, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan perhitungan tingkat bunga sederhana.

- b. Tabungan dan Pinjaman

*Fundraising* artinya himpun dana atau mencari dana (uang) yang berasal dari masyarakat umum. Dana yang terkumpul itu deposito bank. Bentuk tabungan meliputi giro, tabungan, dan deposito. Tujuan dari tabungan berbentuk setoran pembayaran ialah memudahkan penarikan uang, terkhusus untuk mereka yang berkecimpung pada dunia bisnis. Tujuan dari simpanan tabungan adalah untuk mendapatkan tingkat bunga yang lebih tinggi pada rekening giro, dan tujuan dari simpanan pada bentuk deposito guna memperoleh tingkat bunga yang lebih tinggi.

c. Asuransi

Asuransi ialah pertanggungan yang diberi penanggung (perusahaan asuransi) pada tertanggung (nasabah) terhadap risiko kerugian yang ditentukan pada kontrak asuransi apabila terjadi kehilangan, kebakaran, kecelakaan atau perihal kehilangan nyawa (meninggal dunia) dan lain- lain dengan tertanggung (nasabah) bayar premi kontrak polis tiap bulannya.

d. Investasi

Investasi merupakan sejumlah uang khusus yang dianggarkan untuk mencapai hasil yang lebih banyak di masa depan. Dimana pemilik dana dapat berinvestasi ke tiga kategori utama yakni aset keuangan, aset riil, dan aset lainnya seperti lukisan dan perangkat. Aset keuangan ialah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas aset riil dan hutang dari aset riil itu, semacam saham serta obligasi. Aset riil sendiri ialah aset yang dipakai dan berwujud fisik seperti rumah, mobil, tanah, serta bangunan.

### Kemampuan Manajerial

Kemampuan manajerial merupakan rangkaian pekerjaan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manajer diantaranya mengambil langkah- langkah persiapan, pengorganisasian, pengaplikasian dan pengawasan serta memiliki keterampilan manajerial diantaranya kekuatan intelektual, keterampilan emosional, kualitas fisik, energi spiritual, dan keterampilan teknologi terapan untuk mencapai target yang telah ditentukan (Gumilar & Fitria, 2019).

Menurut (Robbins, 2006), mengemukakan, jika seorang manajer atau pemimpin mempunyai keterampilan teknis, keterampilan manusiawi serta keterampilan konseptual. Maka, keterampilan manajerial yang efektif akan terwujud dengan sendirinya. Keterampilan teknis berhubungan lewat kemampuannya guna mengimplementasikan keahlian spesialisasi atau pengetahuan khusus. Kemudian, keterampilan manusiawi yaitu bisa bekerjasama, memahami serta mendorong orang lain untuk melakukan hal positif. Lalu, keterampilan konseptual ialah kesiapan mental guna analisis serta diagnosis keadaan kompleks.

Dari penjabaran diatas, dapat dikatakan bahwa ketrampilan manajerial meliputi tiga hal:

a. Keterampilan teknis

Ditunjukkan dari keahliannya guna susun rencana usaha, menyusun laporan keuangan, melaksanakan pembukuan, menganalisis keuangan, menggunakan saluran distribusi, menentukan harga jual, menggunakan peralatan computer dan internet, dan lain-lain.

b. Keterampilan berkomunikasi dengan orang lain

Hal ini terlihat pada kemampuan untuk menggali ide orang lain dalam penyusunan rancangan bisnis, mendukung orang sekitar serta memberdayakannya, memotivasi orang sekitar dengan baik, mampu delegasikan orang lain terhadap tugas dan kewajibannya, menyampaikan seluruh informasi yang berguna dan relevan, mendorong orang lain untuk berambisi dalam hal positif dan juga memberikannya *reward*.

c. Keterampilan konseptual

Terlihat dari keahliannya dalam melihat keseluruhan organisasi, mengumpulkan, menganalisis dan interpretasikan informasi yang didapat dari bermacam sumber. Serta memahami hubungan antar pemangku kepentingan.

Mitigasi Risiko

(Tang, 2006) memaparkan pada mitigasi risiko termuat empat indeks (*Supply management, Demand Management, Information Management, Product Management*) yang tujuannya guna membenahi operasi di *supply chain*, antara lain:

- a. Untuk memastikan efisiensi sumber material di seluruh rantai pasokan atau *supply chain*, bisa dilakukan dengan cara perusahaan berkoordinasi dan berkolaborasi bersama *partner up stream*.
- b. Untuk memengaruhi permintaan secara menguntungkan, perusahaan bisa berkoordinasi dan bekerjasama dengan mitra berikut.
- c. Agar memudahkan mempertemukan permintaan dan penawaran, perusahaan bisa melakukan cara dengan memodifikasi produk atau disain.
- d. Untuk bisa mengakses bermacam tipe informasi ada di partner *supply chain*, perusahaan harus memperbaiki koordinasi dan kolaborasinya.

Keberlangsungan suatu bisnis didorong oleh beberapa aspek (Ligthelm, 2010), sedangkan aspek-aspek tersebut merupakan pendorong yang kuat bagi kelangsungan hidup suatu usaha yakni: rencana bisnis yang tersusun (*preparation of a business plan*),

pemutakhiran aktivitas bisnis secara teratur (*regular updating of business plan*), analisis kompetitor (*regular analysis of competitor*), mudah merambah ke bisnis baru (*easy to venture into a new business*), kemampuan untuk menghitung atau mengkalkulasi risiko (*the ability to calculate or calculate risk*).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan data primer dengan teknik survei. Survey mengacu pada teknik pengumpulan informasi tentang variabel yang diteliti, dari responden dan populasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini terletak di Pasar Batik Setono Kota Pekalongan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan antara bulan Juni-Agustus 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM batik di Pasar Batik Setono Kota Pekalongan. Sedangkan jumlah sampel diambil dengan menggunakan rumus Lemeshow, karena data jumlah UMKM di Pasar Batik Setono tidak valid. Data yang dimiliki mengenai pelaku UMKM yang menyewa kios, data tersebut merupakan gabungan antara pelaku UMKM batik dengan pelaku UMKM lainnya seperti makanan dan lain-lain. Deskripsi data juga kurang spesifik untuk mengetahui apakah mereka pelaku UMKM batik atau bukan. Kemudian, ukuran sampel yang dibutuhkan disini adalah 96 responden. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode Insidental.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data**

Deskripsi Responden Berdasarkan Dari Jenis Kelamin

Tabel 3 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki     | 29     | 30%        |
| Perempuan     | 67     | 70%        |
| Total         | 96     | 100%       |

*Sumber: data primer yang diolah peneliti, 2022*

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa dari 136 yang telah mengisi kuesioner, sebanyak 29 responden berjenis kelamin laki-laki dan 67 responden berjenis kelamin perempuan. Itu artinya bahwa pelaku UMKM batik yang ada di Pasar Grosir Batik Setono Kota Pekalongan didominasi oleh perempuan.



Deskripsi Responden Berdasarkan Dari Usia

Tabel 4 Data Responden Berdasarkan Usia

| Usia          | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| < 25 Tahun    | 17     | 18%        |
| 25 - 40 Tahun | 61     | 63%        |
| >40 Tahun     | 18     | 19%        |
| Total         | 96     | 100%       |

*Sumber: data primer yang diolah peneliti, 2022*

Berdasarkan tabel 4, diketahui dari 96 responden yang mengisi kuesioner, sebagian besar responden berusia 25-40 tahun, sebanyak 61 responden dengan rate 63%. Sedangkan responden yang berusia <25 tahun berjumlah 17 dengan persentase 18% dan responden yang berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 18 dengan persentase 19%.

Deskripsi Responden Berdasarkan Dari Lama Usaha

Tabel 5 Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

| Lama Usaha   | Jumlah | Persentase |
|--------------|--------|------------|
| < 5 Tahun    | 10     | 11%        |
| 5 - 10 Tahun | 55     | 57%        |
| > 10 Tahun   | 31     | 32%        |
| Total        | 96     | 100%       |

*Sumber: data primer yang diolah peneliti, 2022*

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 96 responden yang mengisi kuesioner, sebagian besar lama usaha dari responden 5-10 tahun, sebanyak 55 responden dengan persentase 57%. Sedangkan responden yang lama usahanya lebih dari 10 tahun berjumlah 31 dengan persentase 32% dan yang paling sedikit yakni responden yang lama usahanya < 5 tahun sebanyak 10 dengan persentase 11%.

**Uji Validitas**

Untuk mengukur tingkat valid suatu instrumen, maka digunakan uji validitas. Instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung bernilai lebih besardari r tabel menggunakan dengan nilai sig 0,05. Nilai r tabel bisa diketahui berdasarkan nilai df (N-2) atau (96-2) = 94, sehingga nilai r tabel yang dihasilkan adalah 0,2006.

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa semua instrumen yang digunakan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel untuk seluruh variabel. Butir pernyataan dari kemampuan manajerial (X1) dari item 1 sampai 10 dinyatakan valid. Pada butir pernyataan literasi keuangan (X2) dari item 1 sampai 11 dinyatakan valid. Pada butir pernyataan mitigasi risiko (X3) dari item 1 sampai 12 dinyatakan valid. Pada butir pernyataan strategi bertahan (Y) dari item 1 sampai 9 dinyatakan valid. Berdasarkan hal ini membuat semua butir instrumen layak digunakan seperti yang dinyatakan dalam kuesioner penelitian dan pengujian data lainnya.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner. Variabel dapat dikatakan baik dan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* nya  $> 0,60$ . Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kemampuan manajerial (X1), literasi keuangan (X2), mitigasi risiko (X3) dan strategi bertahan (Y) adalah  $> 0,60$ . Ini berarti bahwa semua variabel dinyatakan reliabel dan dapat diuji data.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan melihat data yang diambil dengan hasil normal. Langkah pengujian menggunakan metode uji *kolmogrov-smirnov*. Hasil uji *kolmogrov-smirnov* disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Uji Normalitas

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 96                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 3.26991227              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .065                    |
|                                  | Positive       | .065                    |
|                                  | Negative       | -.053                   |
| Test Statistic                   |                | .065                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

*Sumber: Olah Data SPSS 2022*

Berdasarkan hasil tabel diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,200. Dalam uji normalitas, data yang berdistribusi normal harus sesuai dengan nilai. Maka telah memenuhi nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $> 0,05$ . Dilihat pada tabel diatas nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$  maka artinya data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi mempunyai korelasi yang sempurna antar variabel independen. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 7 Uji Multikolinieritas

| Variabel                               | <i>Tolerance</i> | VIF        | Keterangan                      |
|--|------------------|------------|---------------------------------|
| Kemampuan Manajerial (X <sub>1</sub> ) | 0,866 > 0,10     | 1,154 < 10 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Literasi Keuangan (X <sub>2</sub> )    | 0,871 > 0,10     | 1,148 < 10 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Mitigasi Risiko (X <sub>3</sub> )      | 0,877 > 0,10     | 1,128 < 10 | Tidak terjadi multikolinieritas |

Sumber: Olah Data SPSS 2022

Untuk mendeteksi pada model terjadi multikolinieritas atau tidak dapat dilihat dari nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10 yang berarti terjadi multikolinieritas. Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh hasil Kemampuan Manajerial memiliki nilai tolerance 0,866 dan VIF 1,154 ; Literasi Keuangan memiliki nilai tolerance 0,871 dan VIF 1,148 ; Mitigasi Risiko memiliki tolerance 0,887 dan VIF 1,128. Dari hasil pengujian tersebut maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada kesamaan varians error atau residu untuk setiap nilai X. Langkah pengujian yang digunakan yakni diambil dari metode *Glesjer*. Hasil pengujian *Glesjer* disajikan pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas – Glesjer

| Variabel                               | B      | Std. Error | Beta  | t      | Sig   | Keterangan                        |
|--|--------|------------|-------|--------|-------|-----------------------------------|
| Constant                               | 15.908 | 19.340     |       | .823   | .413  |                                   |
| Kemampuan Manajerial (X <sub>1</sub> ) | -.515  | .441       | -.129 | -1.167 | 0,246 | Tidak terjadi Heteroskedastisitas |
| Literasi Keuangan (X <sub>2</sub> )    | .496   | .485       | .113  | 1.021  | 0,310 | Tidak terjadi Heteroskedastisitas |
| Mitigasi Risiko (X <sub>3</sub> )      | -.147  | .339       | -.048 | -.435  | 0,650 | Tidak terjadi Heteroskedastisitas |

Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Olah Data SPSS 2022

Asumsi pengujian heteroskedastisitas terpenuhi apabila nilai signifikansinya > 0,05. Berdasarkan tabel diatas maka nilai signifikansi tiap variabelnya yakni Kemampuan Manajerial nilai signifikansi sebesar 0,246; Literasi Keuangan nilai signifikansi sebesar 0,310; dan Mitigasi Risiko nilai signifikansi sebesar 0,665. Dilihat dari nilai signifikansi yang ada pada tiap variabel diatas > 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau bisa dikatakan asumsi uji heteroskedastisitas telah terpenuhi.

### Uji Regresi Berganda

Analisis regresi dapat diartikan sebagai analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kemampuan manajerial, literasi keuangan, dan mitigasi risiko terhadap strategi bertahan. Berikut ini adalah hasil dari uji regresi linier berganda:

Tabel 9 Uji Regresi Linier Berganda

| Model |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients<br>Beta | T     | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
|       |                      | B                           | Std. Error |                                   |       |      |
| 1     | (Constant)           | 18.659                      | 4.808      |                                   | 3.881 | .000 |
|       | Kemampuan Manajerial | -.053                       | .110       | -.050                             | -.479 | .633 |
|       | Literasi Keuangan    | .057                        | .121       | .050                              | .476  | .635 |
|       | Mitigasi Risiko      | .274                        | .084       | .338                              | 3.250 | .002 |

*Sumber: Olah Data SPSS 2022*

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terjadi adalah sebagai berikut:

$$Y = 18,659 - 0,053 X_1 + 0,057 X_2 + 0,274 X_3 + e$$

- a. Konstanta = 18,659 menunjukkan bahwa jika variabel kemampuan manajerial, literasi keuangan, mitigasi risiko bernilai 0, maka Y akan mengalami peningkatan variabel strategi bertahan menjadi 18,659.
- b.  $b_1 = -0,053$  nilai koefisien regresi variabel kemampuan manajerial, artinya apabila variabel kemampuan manajerial mengalami penurunan satu poin, sedangkan literasi keuangan dan mitigasi risiko tidak mengalami penurunan (tetap) maka strategi bertahan akan menurun sebesar -0,053.
- c.  $b_2 = 0,057$  nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan, artinya apabila variabel literasi keuangan mengalami peningkatan satu poin, sedangkan kemampuan manajerial dan mitigasi risiko tidak mengalami peningkatan (tetap) maka strategi bertahan akan meningkat sebesar -0,053.

- d.  $b_3 = 0,274$  nilai koefisien regresi variabel mitigasi risiko, artinya apabila variabel mitigasi risiko mengalami peningkatan satu poin, sedangkan kemampuan manajerial dan literasi tidak mengalami peningkatan (tetap) maka strategi bertahan akan meningkat sebesar 0,274.

### Uji Koefisien Determinan (R)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (X) dapat menjelaskan variasi variabel terikat (Y). Hasil pengujian R disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 10 Uji Koefisien Determinan

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .343 <sup>a</sup> | .117     | .089              | 3.32280                    |

a. Predictors: (Constant), mitigasi risiko, literasi keuangan, kemampuan manajerial

Sumber: Olah Data SPSS 2022

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,343 menunjukkan hubungan dalam kategori kuat antara variabel kemampuan manajerial, literasi keuangan, dan mitigasi risiko. Sedangkan nilai *Adjusted R Squared* sebesar 0,089 yang artinya secara simultan baik variabel kemampuan manajerial, literasi keuangan, maupun mitigasi risiko sebesar 8,9% berpengaruh terhadap variabel strategi bertahan menunjukkan pengaruh yang lemah. Nilai *Adjusted R Squared* digunakan dalam penelitian ini karena terdapat lebih dari dua variabel independen dan nilai *Adjusted R Squared* dapat meningkat dan menurun ketika variabel independen dimasukkan dalam model penelitian.

## Uji F

Uji F yakni digunakan guna melihat pengaruh dari hubungan yang terikat dari variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan hasil nilai F-hitung dengan F-tabel.

Tabel 11 Hasil Uji F

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 135.187        | 3  | 45.062      | 4.081 | .009 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1015.771       | 92 | 11.041      |       |                   |
|       | Total      | 1150.958       | 95 |             |       |                   |

*Sumber: Olah Data SPSS 2022*

Pada bagian ini disajikan hasil uji F dengan ketentuan pengujian adalah dengan membandingkan nilai signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) yaitu nilai F-hitung > F-tabel atau signifikansi < 0,05. Pada tabel diatas nilai F-hitung sebesar 4,081 > F-tabel 2,70 ( $k=3, n=96$ ), nilai signifikansinya sebesar 0,009 < 0,05 artinya  $H_0$  ditolak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap variabel dependen.

## Uji t

Uji t diujikan dengan tujuan untuk melihat adanya hubungan yang teringat antara tiap variabel independen dengan variabel dependen. Hasil dari uji t disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 12 Hasil uji t

| Variabel                               | t <sub>hitung</sub> > t <sub>tabel</sub> | Signifikansi | Keterangan        |
|--|--|--------------|-------------------|
| Kemampuan Manajerial (X <sub>1</sub> ) | -0,479 < 1,98580                         | 0,633 > 0,05 | Tidak berpengaruh |
| Literasi Keuangan (X <sub>2</sub> )    | 0,476 < 1,98580                          | 0,635 > 0,05 | Tidak Berpengaruh |
| Mitigasi Risiko (X <sub>3</sub> )      | 3,250 > 1,98580                          | 0,002 < 0,05 | Berpengaruh       |

*Sumber: Olah Data SPSS 2022*

Pada diatas disajikan hasil uji t, ketentuan pengujian ini yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) yaitu nilai t hitung > t tabel atau signifikansi < 0,05. Pada tabel t hitung akan dibandingkan dengan t tabel dari  $df = N-K = 96-3 = 93$ .

Maka  $t$  tabel = 1,98580 sehingga dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- i. Nilai  $t$  hitung variabel Kemampuan Manajerial sebesar  $-0,479 < 1,98580$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,633 > 0,05$  yang mana artinya  $H_0$  diterima variabel Kemampuan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Strategi Bertahan.
- ii. Nilai  $t$  hitung variabel Literasi Keuangan sebesar  $0,476 < 1,98580$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,635 > 0,05$  yang mana artinya  $H_0$  diterima variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Strategi Bertahan.
- iii. Nilai  $t$  hitung variabel Mitigasi Risiko sebesar  $3,250 > 1,98580$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  yang mana artinya  $H_0$  ditolak variabel Mitigasi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Strategi Bertahan.

Pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Strategi Bertahan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kemampuan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Strategi Bertahan. Hal ini sesuai dengan hasil  $t$  hitung ( $-0,479 < t$  tabel (1,98580) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,633 > 0,05$  yang mana artinya  $H_0$  diterima variabel Kemampuan Manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Strategi Bertahan pengusaha batik yang ada di Pasar Grosir Batik Setono.

Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Marfuin & Robin (2021) yang menunjukkan bahwa tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Manajerial terhadap Strategi Bertahan. Menurutnya, transformasi digital di perusahaan mampu diubah menjadi keunggulan bersaing dan mampu menaikkan kemampuan perusahaan, contohnya melalui memanfaatkan digitalisasi aplikasi bisnis yang menguatkan pengoperasionalan usaha menjadi yang lebih baik.

#### 2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Strategi Bertahan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Strategi Bertahan. Hal ini sesuai dengan hasil  $t$  hitung ( $0,476 < t$  tabel (1,98580) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,635 > 0,05$  yang mana artinya  $H_0$  diterima variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Strategi Bertahan pengusaha batik yang ada di Pasar Grosir Batik Setono.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumadewi (2017) yang menghasilkan Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Strategi Bertahan. Ia menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM di Desa Rawa bukan merupakan faktor penentu kinerja, karena setiap pelaku UMKM tentunya harus mampu mengelola keuangannya. Artinya, ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM di Desa Rawa. Mutegi, Njeru dan Ongesa (2015) menemukan bahwa *book keeping literacy* tidak

mempengaruhi strategi bertahan karena kemampuan UMKM untuk mengembalikan pinjaman/utang yang diikuti oleh *budgeting literacy* pelaku UMKM tidak mampu meningkatkan aktivitas bisnisnya.

### 3. Pengaruh Mitigasi Risiko terhadap Strategi Bertahan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Mitigasi Risiko berpengaruh terhadap Strategi Bertahan. Hal ini sesuai dengan hasil  $t$  hitung (3,250) >  $t$  tabel (1,98580) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  yang mana artinya  $H_0$  ditolak variabel Mitigasi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Strategi Bertahan pengusaha batik yang ada di Pasar Grosir Batik Setono.

Belum ada penelitian terdahulu yang menggunakan mitigasi risiko terhadap strategi bertahan. Tentunya hal ini menjadi penemuan baru dalam penelitian. Maria Ulfah (2020) mengemukakan nilai ETDK (*Effectiveness to Difficulty Ratio*) ialah nilai yang menentukan peringkat dari tindakan mitigasi yang akan diambil dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan berdasarkan sumber daya, biaya yang efektif dan efisien. Tindakan mitigasi untuk menangani risiko pada rantai pasok di UMKM Nicesy berdasarkan nilai ETDK yaitu karyawan yang bertugas untuk memeriksa bahan baku yang sudah diterima dengan nilai ETD 7128, membuat jadwal pembelian bahan baku dengan nilai ETD 1944, melakukan safety stock bahan baku dengan nilai ETD 1984, menetapkan kebijakan terkait permintaan dengan nilai ETD 1458.

### 4. Pengaruh Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan, Mitigasi Risiko terhadap Strategi Bertahan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan, Mitigasi Risiko berpengaruh terhadap Strategi Bertahan nilai signifikansinya sebesar  $0,009 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan manajerial, literasi keuangan, dan mitigasi risiko berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel strategi bertahan sebagai variabel dependennya. Hal itu disebabkan karena diantara variabel independen terdapat variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen yakni variabel Mitigasi Risiko. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Muttaqin Abdillah dkk (2019) yang menyatakan bahwa kemampuan manajerial, pengetahuan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Strategi Bertahan UMKM bidang kuliner di Purbalingga.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut. Kemampuan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Strategi Bertahan pada pelaku UMKM batik yang ada di Pasar Grosir Batik Setono Kota Pekalongan. Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Strategi Bertahan pada pelaku UMKM batik yang ada di Pasar Grosir Batik Setono Kota Pekalongan. Mitigasi Risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Strategi Bertahan pada pelaku UMKM batik yang ada di Pasar Grosir Batik Setono Kota Pekalongan. Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan, Mitigasi Risiko berpengaruh simultan terhadap Strategi Bertahan pada pelaku UMKM batik yang ada di Pasar Grosir Batik Setono Kota Pekalongan

Objek penelitian ini hanya mencakup pada pelaku UMKM khusus batik yang ada di Pasar Grosir Batik Setono Kota Pekalongan, tidak termasuk UMKM lain seperti makanan dan sebagainya. Yang apabila dilakukan penelitian lebih lanjut mungkin akan berbeda hasilnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah referensi yang relevan untuk mendukung teori-teori yang digunakan untuk hasil penelitian yang lebih kuat. Untuk pihak Pasar Grosir Batik Setono Kota Pekalongan, diharapkan mempunyai data base yang lebih tertata kembali, agar memudahkan peneliti apabila dilakukan penelitian kembali di tempat yang sama.

## DAFTAR REFERENSI

- Dermawan, T. (2019). Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya). *Jurnal Skripsi*, 3–14.
- Gumilar, F. Y., & Fitria, S. E. (2019). Pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja perusahaan ( Studi pada Sentra Industri Pengolahan Kayu di Jl. Terusan Pasirkoja Kota Bandung ). *E-Proceeding of Management*, 6(1), 362–372.
- Guzman, F., Paswan, A., & Tripathy, N. (2019). Consumer centric antecedents to personal financial planning. *Journal of Consumer Marketing*, 36(6), 858–868. <https://doi.org/10.1108/JCM-01-2018-2514>
- Kuasa, D. A., & Disemadi, H. S. (2022). *URGENSI PENDAFTARAN MEREK BAGI UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA*. 6(April).
- Ligthelm, A. A. (2010). *Southern African Business Review*. 14(3).
- Nisa, S. N. K. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGY DAN PENDAMPINGAN PEMERINTAH TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM*.
- OECD. (2020). *OECD Economic Outlook, June 2020. The world economy on a tightrope*. <http://www.oecd.org/economic-outlook/june-2020>
- Pramestiningrum, D. R., & Iramani, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 279. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1750>
- Robbins, p. (2006). *Perilaku Organisasi* (Drs. Benyamin Molan, Ed.; Sepuluh). Erlangga.
- Rumini, D. A., & Martadiani, A. A. M. (2020). Peran Literasi Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Badung. *INVENTORY : Jurnal Akuntansi*, 4(1), 52–63.
- Setiono, B. A. (2020). *Strategi Bertahan Bagi UKM Hadapi Krisis Akibat Covid-19*.
- Sevterina Ginting, M. (2021). Analisis strategi bertahan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) j-city sektor kuliner pada masa pandemi covid-19 skripsi. *Universitas Sumatera Utara*, 15.

**Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan**

**Vol.1, No.1 Januari 2023**

e-ISSN: 2963-5225; p-ISSN: 2963-5284, Hal 01-19

Syamsul, S. (2022). Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm. *Keunis*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.32497/keunis.v10i1.3154>

Tang, C. S. (2006). Perspectives in supply chain risk management. *International Journal of Production Economics*, 103(2), 451–488. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2005.12.006>